

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisa Data

Kuesioner yang berisi 25 item pertanyaan ini sudah digunakan oleh beberapa peneliti terdahulu. Pertanyaan ini disebarikan kepada 50 responden kepada masasiswa STIMIK Nusa Mandiri di Jakarta Pusat. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung kepada responden. Penyebaran kuesioner kepada responden dimulai pada bulan Desember 2016 sampai dengan bulan Januari 2017.

Penyebaran kuesioner dilakukan langsung oleh peneliti dengan mendatangi lokasi penelitian secara langsung guna memperoleh tingkat pengembalian kuesioner secara keseluruhan. Pembagian kuesioner dilakukan secara proporsional tergantung jumlah responden yang ingin dilakukan.

Pengisian kuesioner langsung didampingi oleh peneliti, hal tersebut dimaksudkan untuk membantu pemahaman responden tentang sistem pengisian dan maksud dari pernyataan-pernyataan dalam kuesioner. Pengambilan data dilakukan selama tiga hari. Tingkat pengembalian kuesioner yang dibagikan mencapai 100%, karena semua

kuesioner langsung dikembalikan pada peneliti setelah responden mengisinya. Keseluruhan kuesioner yang dikembalikan memenuhi syarat untuk diolah, karena tidak terdapat kuesioner cacat atau tidak lengkap. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel berikut.

4.1.1. Kriteria Sample

Setelah dilakukan pengumpulan data dari bentuk kuesioner, peneliti mendapatkan beberapa kriteria sample yang diolah pada *software* SPSS 18.0 dengan perincian sebagai berikut:

1. Responden didominasi oleh wanita sebanyak 35 orang atau 70%, sedangkan jumlah responden pria sebanyak 15 orang atau 30% seperti terlihat dalam table berikut :

Tabel IV.1

Kriteria Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Kriteria Sample		Frekuensi	Presentase
		50	100%
jenis Kelamin	Pria	20	40%
	Wanita	30	60%

2. Dilihat dari faktor usia sebagian besar responden berusia 21 sampai 30 tahun sebanyak 40 responden atau 80%, diikuti oleh responden berusia 31 sampai 35 tahun sebanyak 10 responden atau 20% terlihat sebagai berikut.

Tabel IV.2

Kriteria Berdasarkan Pada Usia

		Frekuensi	Presentase
		50	100%
usia	>21 tahun	0	0%
	21 s.d 30 tahun	40	80%
	31 s.d 35 tahun	10	20%
	>35 tahun	0	0%

3. Berdasarkan jenjang pendidikan yakni D3 sebanyak 45 responden atau 90% dan Sarjana (S1) sebanyak 5 responden atau 10% terlihat dalam table berikut.

Tabel IV.3

Kriteria Berdasarkan Jenjang Pendidikan Responden

Kriteria Sample		Frekuensi	Presentase
		50	100%
Pendidikan Terakhir	Diploma (D3)	50	100%
	Sarjana (S1)	0	0%

4.1.2. Statistik Deskriptif

penyajian statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan karakter sampel dalam penelitian serta memberikan deskripsi variabel yang digunakan dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah persepsi kemudahan (*perceived ease of use/PEOU*), persepsi kegunaan (*perceived usefulness/PU*), sikap menggunakan aplikasi Grabbike (*attitude toward using/ATU*), (*subjective norm/SN*) menggunakan aplikasi Grabbike (*behavioral intention to use/BIU*), dan persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain niat perilaku dan berikut pengajiannya.

Tabel IV.4

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi_Kegunaan	50	6.00	30.00	20.2400	7.80256
Persepsi_Kemudahan	50	12.00	30.00	20.7400	5.15003
Sikap_Menggunakan	50	8.00	20.00	14.3400	3.52605
Keyakinan_Sendiri	50	4.00	12.00	7.0000	1.79569
Subjective_Norm	50	2.00	10.00	6.5000	2.55750
Niat_Perilaku	50	10.00	25.00	17.7400	4.38369
Valid N (listwise)	50				

Penjelasan dari statistik deskriptif setiap variabel Tabel 6 adalah sebagai berikut:

1. Konstruksi PU

Hasil analisis deskriptif variabel persepsi kegunaan diperoleh nilai minimum sebesar 6.00, nilai maksimum sebesar 30.00, mean sebesar 20.2400 dan standar deviasi 7.80256. Data Persepsi Kegunaan dikategorikan dengan skor rata – rata (M) dan simpangan baku (SD). Item pertanyaan variabel Persepsi Kegunaan adalah sebanyak 6 item dengan skor 1,2,3,4 dan 5. Kategorisasi variabel Persepsi Kegunaan. Berdasarkan tabel IV.4 dan

tabel IV.5 diatas, maka sehingga dengan demikian penilaian responden terhadap persepsi kegunaan adalah setuju.

2. Konstruk PEOU

Hasil analisis deskriptif variabel persepsi kemudahan diperoleh nilai minimum sebesar 12.00, nilai maksimum sebesar 30.00, mean sebesar 20.7400 dan standar deviasi 5.15003. Data Persepsi Kegunaan dikategorikan dengan skor rata – rata (M) dan simpangan baku (SD). Item pertanyaan variabel Persepsi Kemudahan adalah sebanyak 6 item dengan skor 1,2,3,4 dan 5. Kategorisasi variabel Persepsi Kemudahan. Berdasarkan tabel IV.4 dan tabel IV.5 diatas, maka sehingga dengan demikian penilaian responden terhadap persepsi kegunaan adalah sangat setuju.

3. Konstruk ATU

Hasil analisis deskriptif variabel sikap menggunakan diperoleh nilai minimum sebesar 8.00, nilai maksimum sebesar 20.00, mean sebesar 14.3400 dan standar deviasi 3.52605. Data sikap menggunakan dikategorikan dengan skor rata – rata (M) dan simpangan baku (SD). Item pertanyaan variabel sikap menggunakan adalah sebanyak 4 item dengan skor 1,2,3,4 dan 5. Kategorisasi

variabel sikap menggunakan. Berdasarkan tabel IV.4 dan tabel IV.5 diatas, maka sehingga dengan demikian penilaian responden terhadap persepsi kegunaan adalah setuju.

4. Konstruk SE

Hasil analisis deskriptif variabel niat perilaku diperoleh nilai minimum sebesar 4.00, nilai maksimum sebesar 12.00, mean sebesar 7.0000 dan standar deviasi 1.79569. Data keyakinan sendiri dikategorikan dengan skor rata – rata (M) dan simpangan baku (SD). Item pertanyaan variabel (*self efficacy*) adalah sebanyak 2 item dengan skor 1,2,3,4 dan 5. Kategorisasi variabel keyakinan sendiri Berdasarkan tabel IV.4 dan tabel IV.5 diatas, maka sehingga dengan demikian penilaian responden terhadap persepsi kegunaan adalah sangat tidak setuju.

5. Konstruk SN

Hasil analisis deskriptif variabel niat perilaku diperoleh nilai minimum sebesar 10.00, nilai maksimum sebesar 29.00, mean sebesar 17.2200 dan standar deviasi 4.41375. Data Persepsi atau pandangan seseorang dikategorikan dengan skor rata – rata (M) dan simpangan baku (SD). Item pertanyaan variabel *Subjective*

Norm adalah sebanyak 2 item dengan skor 1,2,3,4 dan 5. Kategorisasi persepsi pandangan seseorang Berdasarkan tabel IV.4 dan tabel IV.5 diatas, maka sehingga dengan demikian penilaian responden terhadap persepsi kegunaan adalah sangat tidak setuju.

6. Konstruk Bius

Hasil analisis deskriptif variabel Niat Perilaku diperoleh nilai minimum sebesar 10.00, nilai maksimum sebesar 25.00, mean sebesar 17.7400 dan standar deviasi 4.38369. Data Niat Perilaku dikategorikan dengan skor rata – rata (M) dan simpangan baku (SD). Item pertanyaan variabel Niat Perilaku adalah sebanyak 5 item dengan skor 1,2,3,4 dan 5. Kategorisasi variabel niat perilaku. Berdasarkan tabel IV.4 dan tabel IV.5 diatas, maka sehingga dengan demikian penilaian responden terhadap niat perilaku adalah setuju.

Tabel IV.5

Tabel kategori penilaian responden

	STS	TS	N	S	SS
Konstruk PU	6-10	10-14	14-18	18-22	22-26
Konstruk PEOU	6-9	9-12	12-15	15-18	18-21
Konstruk ATU	6-9	9-11	11-13	13-15	15-17
Konstruk SE	6-7	7-8	8-9	9-10	11-12
Konstruk SN	6-7	7-8	8-9	9-10	11-12
KonstrukBIU	6-9	9-12	12-15	15-18	18—21

4.2.Uji Reabilitas

Pengujian reabilitas dapat diperkuat dengan menggunakan *cronbach's alpha* dimana output SPSS menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel IV.6

Uji Reabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan
Persepsi Kegunaan	0,959	Reliabel
Persepsi Kemudahan	0,949	Reliabel
Sikap Menggunakan	0,949	Reliabel
Keyakinan Sendiri	0,848	Reliabel
<i>Subjective Norm</i>	0,730	Reliabel
Niat Perilaku	0,950	Reliabel

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel adalah normal. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi seluruh variabel persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, sikap menggunakan, keyakinan sendiri, *subjective norm* dan niat perilaku mempunyai tingkat signifikansi diatas 0,05.

4.3.Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2001). Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi product moment. r hitung diperoleh dari hasil output, nilai tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai r tabel dari buku statistik. Pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada Tabel IV. 7 berikut:

Tabel IV.7

Uji Validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Persepsi_Kegunaan1	83.4200	275.269	.512	.931
Persepsi_Kegunaan2	83.2000	279.469	.505	.931
Persepsi_Kegunaan3	83.1400	272.531	.619	.929
Persepsi_Kegunaan4	83.1400	276.613	.562	.930
Persepsi_Kegunaan5	83.0800	277.463	.498	.931
Persepsi_Kegunaan6	83.1400	272.531	.619	.929
Persepsi_Kemudahan1	83.0800	281.993	.623	.929
Persepsi_Kemudahan2	83.1400	284.204	.599	.929
Persepsi_Kemudahan3	83.1400	282.368	.660	.929
Persepsi_Kemudahan4	83.1000	281.276	.677	.928
Persepsi_Kemudahan5	83.2200	276.951	.728	.927
Persepsi_Kemudahan6	82.9400	280.017	.762	.927
Sikap_Menggunakan1	82.9000	284.092	.610	.929
Sikap_Menggunakan2	83.0800	277.422	.734	.927
Sikap_Menggunakan3	82.9800	280.061	.737	.928
Sikap_Menggunakan4	82.9400	280.017	.762	.927
Keyakinan_Sendiri1	82.9200	303.218	.327	.936
Keyakinan_Sendiri2	83.2000	297.469	.149	.935
Subjective_Norm1	83.4200	275.269	.512	.931
Subjective_Norm2	83.2000	279.469	.505	.931
Niat_Perilaku1	82.9000	284.092	.610	.929
Niat_Perilaku2	83.0800	277.422	.734	.927
Niat_Perilaku3	82.9800	280.061	.737	.928
Niat_Perilaku4	82.9400	280.017	.762	.927
Niat_Perilaku5	83.1600	280.137	.670	.928

Tabel IV.8*loading factor*

No	Indikator	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	Presepsi Kegunaan			
	X1.1	0, 512	0,2353	Valid
	X1.2	0, 505	0,2353	Valid
	X1.3	0, 619	0,2353	Valid
	X1.4	0, 562	0,2353	Valid
	X1.5	0, 498	0,2353	Valid
	X1.6	0, 619	0,2353	Valid
	2	Persepsi Kemudahan		
X2.1		0, 623	0,2353	Valid
X2.2		0, 599	0,2353	Valid
X2.3		0, 660	0,2353	Valid
X2.4		0, 677	0,2353	Valid
X2.5		0, 728	0,2353	Valid
X2.6		0, 762	0,2353	Valid
3	Sikap Menggunakan			
	X3.1	0, 610	0,2353	Valid

	X3.2	0, 734	0,2353	Valid
	X3.3	0, 737	0,2353	Valid
	X3.4	0, 762	0,2353	Valid
4	Keyakinan Sendiri			
	X1.1	0, 327	0,2353	Valid
	X1.2	0, 149	0,2353	Valid
5	<i>Subjective Norm</i>			
	X1.1	0, 512	0,2353	Valid
	X1.2	0, 505	0,2353	Valid
6	Niat Perilaku			
	Y2.1	0, 610	0,2353	Valid
	Y2.2	0, 734	0,2353	Valid
	Y2.3	0, 737	0,2353	Valid
	Y2.4	0, 762	0,2353	Valid
	Y2.5	0, 670	0,2353	Valid

Tabel diatas menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar dari r tabel. Untuk sampel sebanyak 50 orang yaitu 0,2353. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semua variabel tersebut adalah valid.

4.4. Uji Koefisien Regresi Linier Berganda

Koefisien regresi dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi. Adapun persamaan regresi berganda digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel IV.9

Uji Koefisien Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	1.149	.524	
Persepsi_Kegunaan	.021	.032	.037
Persepsi_Kemudahan	.059	.042	.070
Sikap_Menggunakan	.319	.061	.924
Keyakinan_Sendiri	.050	.049	.021
Subjective_Norm	.055	.096	-.032

a. Dependent Variable: Niat_Perilaku

Model persamaan regresi berdasarkan hasil diatas adalah:

$$Y = 1,149 + 0,021x_1 + 0,059x_2 + 0,319x_3 + 0,050x_4 + 0,055x_5$$

Interpretasi dari persamaan regresi berdasarkan hasil diatas adalah:

- a. Konstanta sebesar 1,149 : artinya jika persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, sikap menggunakan dan subjective norm nilainya adalah 0, maka niat perilaku adalah 1,149.
- b. Koefisien regresi variabel X1 persepsi kegunaan, jika persepsi kegunaan sama dengan 0,021, artinya persepsi kegunaan memiliki pengaruh positif terhadap niat perilaku dan niat perilaku akan meningkat.
- c. Koefisien regresi variabel X2 yaitu persepsi kemudahan, jika persepsi kemudahan sama dengan 0,059, artinya persepsi kemudahan memiliki pengaruh negatif terhadap niat perilaku dan niat perilaku akan meningkat.
- d. Koefisien regresi variabel X3 yaitu sikap menggunakan, jika sikap menggunakan sama dengan 0,319, artinya sikap menggunakan

memiliki pengaruh positif terhadap niat perilaku dan niat perilaku akan meningkat.

- e. Koefisien regresi variabel X4 yaitu keyakinan sendiri, jika niat perilaku sama dengan 0,050, artinya keyakinan sendiri memiliki pengaruh positif terhadap niat perilaku dan niat perilaku akan meningkat.
- f. Koefisien regresi variabel X5 yaitu *subjective norm*, jika niat perilaku sama dengan 0,055, artinya *subjective norm* memiliki pengaruh positif terhadap niat perilaku dan niat perilaku akan meningkat.

4.5.Uji Simultan (Uji – F)

Berikut ini adalah tabel hasil uji simultan (uji – F) untuk menunjukkan apakah semua variabel independen (bebas) mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat).

Tabel IV.10

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

Regression	925.586	5	185.117	507.986	.000 ^a
Residual	16.034	44	.364		
Total	941.620	49			

a. Predictors: (Constant), Subjective_Norm, Keyakinan_Sendiri, Persepsi_Kemudahan, Sikap_Menggunakan, Persepsi_Kegunaan

b. Dependent Variable: Niat_Perilaku

Berdasarkan tabel hasil uji – F dapat dijelaskan dari hasil uji Anova atau uji F, nilai F hitung adalah sebesar 507,986 dengan probabilitas signifikan yang menunjukkan 0,000. Yang berarti bahwa nilai pengujian lebih kecil dari tingkat signifikan (α) = 0,05(0,000 < 0,05). untuk F_{hitung} 507,986 lebih besar dari F_{tabel} 3.18 (507,986 > 3.18) maka H_a diterima. Dengan demikian persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, sikap menggunakan, niat perilaku dan *subjective norm* signifikan secara bersama-sama terhadap niat perilaku Aplikasi Grabbike.

4.6.Uji t (Uji Parsial)

Uji ini bertujuan untuk menguji secara parsial atau individu apakah dari masing-masing variabel independen mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen.Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika signifikansi > 0,05 ($t_{hitung} < t_{tabel}$) maka H_a ditolak.
2. Jika Signifikansi < 0,05 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka H_o diterima.

Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 4.13 dibawah ini :

Tabel IV.11

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.149	.524		-.747	.459
Persepsi_Kegunaan	.021	.032	.037	.663	.511
Persepsi_Kemudahan	.059	.042	.070	1.417	.163
Sikap_Menggunakan	.319	.061	.924	18.725	.000
Keyakinan_Sendiri	.050	.049	.021	1.020	.313
Subjective_Norm	.055	.096	-.032	-.567	.574

a. Dependent Variable: Niat_Perilaku

Dari uji t atau *t test* didapat nilai sebagai berikut :

- a. Persepsi Kegunaan memiliki nilai signifikansi (Sig) 0,511 > pada tabel **Coefficients^a** dengan nilai α (derajat signifikan) 0,05 artinya $0,511 > 0,05$. Maka H_a ditolak atau tidak terdapat pengaruh persepsi kegunaan berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku.
- b. Persepsi Kemudahan memiliki nilai signifikan (Sig) 0,163 dengan nilai α (derajat signifikan) $> 0,05$ artinya 0,163. Maka H_o ditolak

atau persepsi kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku

- c. Sikap Menggunakan memiliki nilai signifikan (Sig) 0,000 dengan nilai α (derajat signifikan) $< 0,05$ artinya 0,000. Maka H_01 diterima atau persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku.
- d. Keyakinan Sendiri memiliki nilai signifikan (Sig) 0,313 dengan nilai α (derajat signifikan) $> 0,05$ artinya 0,313. Maka H_02 ditolak atau keyakinan sendiri tidak berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku.
- e. *Subjective Norm* memiliki nilai signifikan (Sig) 0,574 dengan nilai α (derajat signifikan) $> 0,05$ artinya 0,574. Maka H_02 ditolak atau *subjective norm* tidak berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku.

4.7. Hasil Uji Asumsi Klasik

Pengujian prasyarat analisis dilakukan sebelum hipotesis yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedistas. Uji prasyarat analisis menggunakan *SPSS 18.00 for Windows*. Hasil uji prasyarat analisis sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel penelitian memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011: 160). Penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-smirnov, hasil uji normalitas ditunjukkan pada tabel IV.12. berikut:

Tabel IV.12

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Persepsi_ Kegunaan	Persepsi_Ke mudahan	Sikap_Meng gunakan	Keyakinan _Sendiri	Subjective_ Norm	Niat_Perilaku
N		50	50	50	50	50	50
Normal	Mean	20.2400	20.7400	14.3400	7.0000	6.5000	17.7400
Parameters ^a	Std.	7.80256	5.15003	3.52605	1.79569	2.55750	4.38369
^b	Deviation						
Most	Absolute	.120	.150	.141	.140	.161	.123
Extreme	Positive	.105	.147	.139	.129	.116	.123
Differences	Negative	-.120	-.150	-.141	-.140	-.161	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		.849	1.058	.998	.990	1.140	.870
Asymp. Sig. (2-tailed)		.467	.213	.272	.281	.149	.435

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel adalah normal. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi seluruh variabel persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, sikap menggunakan, keyakinan sendiri, *subjective norm* dan niat perilaku mempunyai tingkat signifikansi diatas 0,05.

b. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil dibawah, diketahui bahwa variabel persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, sikap menggunakan dan niat perilaku mempunyai nilai VIF < 10 , yaitu persepsi kegunaan sebesar 23 dengan nilai tolerance yaitu sebesar 0,978, persepsi kemudahan sebesar 84 dengan nilai tolerance yaitu sebesar 0,162, sikap menggunakan sebesar 92 dan nilai tolerance yaitu sebesar 0,161, dan niat perilaku mempunyai nilai VIF sebesar 44 dan mempunyai nilai tolerance sebesar 0,958 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda yang digunakan terhindar dari masalah multikolinieritas. Multikolinieritas dapat dilihat pada tabel IV.13 berikut:

Tabel IV.13

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics		
	B	Tolerance	VIF
(Constant)	1.149		
Persepsi_Kegunaan	.021	.122	8.189
Persepsi_Kemudahan	.059	.160	6.263
Sikap_Menggunakan	.319	.159	6.296
Keyakinan_Sendiri	.050	.950	1.053
Subjective_Norm	.055	.123	8.151

a. Dependent Variable: Niat_Perilaku

c. Uji Autokorelasi

Uji Durbin Watson (DW) menurut Singgih Santoso (2000:218):

- a. Bila nilai Durbin Watson lebih dari 2 (> 2) berarti terjadi autokorelasi.
- b. Bila nilai Durbin Watson kurang dari 2 (< 2) berarti tidak terjadi autokorelasi.

Autokorelasi dapat diketahui melalui uji Durbin-Watson. Berikut hasil pengujian autokorelasi pada tabel IV.14

Tabel IV.14

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.991 ^a	.983	.981	.60367	1.758

a. Predictors: (Constant), Subjective_Norm, Keyakinan_Sendiri, Persepsi_Kemudahan, Sikap_Menggunakan, Persepsi_Kegunaan

b. Dependent Variable: Niat_Perilaku

Berdasarkan tabel diatas, didapat nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1,758. Hal ini berarti $1,542 < 2$ artinya tidak ada autokorelasi pada model regresi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji Glejser. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel persepsi kegunaan (X1) lebih besar dari 0,05 yaitu 0,511 sementara itu, diketahui nilai signifikansi variabel persepsi kemudahan (X2) yakni 0,163 lebih besar dari 0,05, variabel sikap menggunakan (X3) kurang dari 0,05 yaitu 0,000, keyakinan sendiri (X4) yakni 0,313 lebih besar dari 0,05 dan

subjective norm (X5) yakni 0,574 lebih besar dari 0,05 artinya terjadi heteroskedasitas pada variabel sikap menggunakan (X3), sikap menggunakan (X3), dan *subjective norm* (X4) pada tabel IV.15

Tabel IV.15

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	1.149	.524		
Persepsi_Kegunaan	.021	.032	.037	.663	.511
Persepsi_Kemudahan	.059	.042	.070	1.417	.163
Sikap_Menggunakan	.319	.061	.924	18.725	.000
Keyakinan_Sendiri	.050	.049	.021	1.020	.313
Subjective_Norm	.055	.096	-.032	-.567	.574

a. Dependent Variable: Niat_Perilaku
berikut:

4.8. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan alat analisis yaitu *software* SPSS. Alasan peneliti menggunakan SPSS karena *software* tersebut memiliki kemampuan analistik yang cukup tinggi dengan menggunakan menu-menu dan kotak dialog yang sederhana sehingga cukup mudah untuk dipahami cara pengoperasiannya. Dalam pengujian hipotesis peneliti menggunakan metode analisa regresi linier sederhana. Analisa regresi linier sederhana digunakan untuk menganalisis besarnya pengaruh bebas terhadap variabel terikat dan atau antar variabel mediasi. Adapun hasil uji hipotesis menggunakan *software* SPSS dapat dilihat pada table berikut:

Tabel IV.16

**Uji Hipotesis
Correlations**

		Persepsi_ Kegunaan	Persepsi_Kem udahan	Sikap_Men gunakan	Keyakinan _Sendiri	Subjective _Norm	Niat_Per ilaku
Persepsi_Kegu naan	Pearson	1	.131	.098	-.041	.936**	.106
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)		.364	.499	.779	.000	.463
	N	50	50	50	50	50	50
Persepsi_Kem udahan	Pearson	.131	1	.912**	.029	.115	.914**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.364		.000	.843	.425	.000
	N	50	50	50	50	50	50
Sikap_Menggu nakan	Pearson	.098	.912**	1	.113	.098	.991**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.499	.000		.435	.496	.000
	N	50	50	50	50	50	50
Keyakinan_Se ndiri	Pearson	-.041	.029	.113	1	-.053	.127
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.779	.843	.435		.713	.379
	N	50	50	50	50	50	50
Subjective_Nor m	Pearson	.936**	.115	.098	-.053	1	.101
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000	.425	.496	.713		.485
	N	50	50	50	50	50	50
Niat_Perilaku	Pearson	.106	.914**	.991**	.127	.101	1
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.463	.000	.000	.379	.485	
	N	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- a. Koefesien korelasi (r) Persepsi Kegunaan terhadap Niat Perilaku sebesar 0,106 dan signifikasi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi kegunaan terdapat hubungan yang signifikan dengan variabel niat perilaku.
- b. Koefesien korelasi (r) Persepsi Kemudahan terhadap Niat Perilaku sebesar 0,914 dan signifikasi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi Kemudahan terdapat hubungan yang signifikan dengan variabel Niat Perilaku.
- c. Koefesien korelasi (r) Sikap Menggunakan terhadap Niat Perilaku sebesar 0,991 dan signifikasi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel sikap menggunakan terdapat hubungan yang signifikan dengan variabel Niat Perilaku. Sedangkan korelasi pearson antara variabel sikap menggunakan dengan niat perilaku sebesar 0,106 bernilai positif dan terdapat hubungan positif yaitu jika sikap menggunakan meningkat maka Niat Perilaku meningkat. Artinya terdapat hubungan yang positif dan sangat kuat terhadap Niat Perilaku.

- d. Koefesien korelasi (r) keyakinan sendiri terhadap Niat Perilaku sebesar 0,127 dan signifikasi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel keyakinan sendiri terdapat hubungan yang signifikan dengan Niat Perilaku.

- e. Koefesien korelasi (r) *subjective norm* terhadap Niat Perilaku sebesar 0,101 dan signifikasi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Subjective Norm* terdapat hubungan yang signifikan dengan Niat Perilaku.